



## **BAB V**

# **KESIMPULAN & SARAN**

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang menggunakan teori metodologi rumusan Islah Gusmian, tentang tafsir surah al-Fātiḥah di Indonesia abad ke-21 (periode 2001-2022) terdapat beberapa keberagaman. Mulai latar belakang penulisan tafsir serta riwayat hidup, hingga aspek unsur teknis penulisan tafsir dan aspek hermeneutik tafsir al-Qur'an yang berbeda-beda.

Sistematika penyajian tafsir, semuanya menggunakan sistematika penyajian tafsir tematik klasik. Satu tafsir menggunakan sistematika penyajian global dan tujuh tafsir menggunakan sistematika penyajian rinci. Pemakaian gaya bahasa dalam tafsir-tafsirnya menggunakan gaya bahasa penulisan populer semua.

Pada unsur bentuk penulisan tafsir, terdapat empat penulisan yang masuk dalam kategori ilmiah yaitu *Tafsir Surah al-Fātiḥah* karya Idrus Abidin, *Tafsir Kontemporer Surat al-Fātiḥah* karya Nashruddin Baidan, *Tafsir Populer al-Fatihah: Menyelami Makna Lahir dan Batin al-Fatihah Secara Mudah dan Sederhana* karya Muhammad Alcaff, dan *Tafsir al-Amin Bedah Surah al-Fātiḥah* karya Muhammad Amin Suma. Sedangkan *Tafsir surat al-Fatihah* karya Aceng Zakaria, *Tafsir al-Fatihah dan Juz 'Amma* karya Muhammad Chirzin, *Tafsir al-Fatihah: Menggali Makna Aktual Meraih Hikmah Kontekstual* karya Waryono Abdul Ghafur, dan *Al-Fatihah: Model Sistem Kehidupan Muslim* karya Setiadi Ihsan, masuk dalam kategori penulisan non-ilmiah.

Sifat mufasir dilakukan secara individu (perorangan). Latar belakang keilmuan mufasir yang semuanya lahir dari kampus-kampus di Indonesia. Asalusul literatur tafsir yang semuanya bersifat non-formal. Rujukan penafsirannya mengambil dari tafsir *Ibnu Kathir* dengan didukung tafsir-tafsir lain yang berbahasa Arab, Indonesia, dan Jawa.

Sedangkan unsur hermeneutik tafsir, memakai metode tafsir pemikiran yang bersifat *Ijtihadi*. Dua tafsir menggunakan nuansa tafsir kebahasaan, satu tafsir memakai nuansa sosial-kemasyarakatan, dan lima tafsir dengan nuansa teologis. Lima tafsir dengan pendekatan tekstual dan tiga tafsir dengan pendekatan kontekstual.

#### **B. Saran**

Penelitian ini mengkaji tentang metodologi tafsir surah al-Fātiḥah di Indonesia abad ke-21 (periode 2001-2022). Apabila melihat data-data yang ada, terdapat banyak sekali penelitian yang mengkaji tentang hal ini. Kajian yang penulis lakukan ini, sebagai perluasan khazanah tafsir al-Qur'an di Indonesia. Harapan penulis ke depan, agar dapat menguraikan metodologi tafsir surah-surah yang lain dengan menggunakan periodisasi ataupun letak geografis tertentu. Karena, dalam data-data yang penulis temukan, belum ada penelitian yang secara spesifik mengungkap metodologi tafsir secara mendalam.

Demikian hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis merasa masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk itu kritik dan saran dari para pembaca masih diterima bagi kesempurnaan skripsi ini.